

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Olahraga merupakan suatu aktifitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Dikatakan aktifitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktifitas menyehatkan ini selain dijadikan aktifitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah keterampilan diri dalam berolahraga atau wadah untuk menjadi atlet profesional atau olahraga prestasi (Rahmani 2014 :1) .

Di dalam aktifitas olahraga sejak dini atau pada masa sekolah, dikenal dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Indonesia. Saat ini yang banyak ditemukan baik itu tingkat SD ,SMP , maupun SMA, yang dikenal dengan sebutan umum yakni penjaskes. Untuk mewujudkan tujuan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maka para guru perlu mengantisipasi hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan menerapkan berbagai model pembelajaran khususnya pembelajaran penjaskes sehingga keterampilan siswa dalam memahami apa yang telah diajarkan dapat diterima dan merupakan salah satu sebagai penentu pengembangan pendidikan. Untuk mencapai kemajuan pendidikan tersebut, perlu direalisasikan dalam kegiatan yang berbentuk pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat memahami apa yang telah

diajarkan di sekolah apabila sarana dan prasarana telah tersedia dengan baik dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah tepat maka siswa akan lebih mudah menerima dengan baik apa yang diajarkan dalam proses pembelajaran

Mengingat pentingnya potensi yang dimiliki siswa khususnya pada setiap cabang olahraga, perlu adanya pemberian atau pemahaman dan pengetahuan bagi generasi penerus khususnya bagi anak-anak usia sekolah yang memiliki minat dan bakat yang nantinya diarahkan pada pencapaian keterampilan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran secara kontinyu, dalam hal ini perlu peranan lembaga pendidikan yang menjadi wadah untuk memberdayakan pembinaan dan pengembangan yang bernuansa pemberian pembelajaran keterampilan dasar khususnya pada mata pelajaran penjaskes di SMP terus di tingkatkan guru penjaskes.

Proses pembelajaran penjaskes di SMP senantiasa terkait dengan banyak faktor baik dari sisi pembelajaran dan peserta didik maupun dari luar peserta didik. Faktor faktor yang berkaitan dengan pembelajaran atau peserta didik adalah faktor fisiologis diantaranya minat, motivasi, dan cita cita masa depan peserta didik faktor yang berkaitan dengan pengajaran diantaranya penguasaan materi, strategi dan model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo penulis menemukan beberapa masalah tentang bakat peserta didik dalam berbagai cabang olahraga khususnya dalam permainan bolavoli yang berkaitan dengan materi pembelajaran penjaskes yang diberikan oleh guru. Bila

dilihat dari dalam permainan bolavoli, banyak siswa menyukai cabang olahraga ini. Namun, Pelajaran permainan bolavoli menuntut kesadaran dan kerelaan serta kemauan para siswa agar dapat menempa pengalaman gerak sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu siswa harus senang, sesuai dengan tingkat emosi, sosial dan keterampilan fisisknya.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMP 11 Kota Gorontalo membuktikan bahwa banyak siswa menyukai pelajaran olahraga bolavoli yang diberikan oleh guru penjaskes. Mengingat permainan bola voli adalah mata pelajaran olahraga pilihan, maka peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar tentang permainan bolavoli perlu mendapat perhatian penuh oleh guru penjaskes. Tetapi sesuai dengan kenyataan dilapangan yang temukan peneliti pada saat obsevasi awal menunjukkan bahwa dari jumlah 27 orang siswa yang ada di kelas VII / C belum semuanya mampu melakukan gerakan servis bawah secara sempurna.

Hal di atas disebabkan antara lain ketidak sesuaian keinginan siswa dengan metode yang dilaksanakan oleh guru. Model pembelajaran yang belum sesuai dengan keinginan siswa bahkan siswa kurang memperhatikan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Sedangkan guru berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Ketidak sesuaian itu membutuhkan penyesuaian metode pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka penulis menerapkan metode pembelajaran *student team achievement division (STAD)* sebagai salah satu model pembelajaran yang dianggap mudah dimengerti oleh siswa karena model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kerja sama kelompok dalam artian siswa bisa saling membantu dalam memahami dan memecahkan setiap masalah. Hal ini tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran penjaskes yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah pada permainan bolavoli juga sebagai penyempurna metode pembelajaran sebelumnya yang diterapkan oleh guru penjaskes, dengan harapan bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah pada permainan bolavoli di SMP 11 Kota Gorontalo. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul penelitian “Meningkatkan keterampilan Servis Bawah Pada Permainan Bolavoli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Stad* Siswa Kelas VII/ C SMP Negeri 11 Kota Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut ; kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dasar servis bawah, kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran penjas di sekolah, kurangnya fasilitas yang disiapkan oleh sekolah untuk pembelajaran penjas, dan kurangnya evaluasi yang dilakukan

guru untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* dapat meningkatkan keterampilan servis bawah pada permainan bolavoli di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo siswa kelas VII/C ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap teknik dasar servis bawah serta ketetapan arah bola maka dengan menerapkan model pembelajaran kerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan servis bawah pada permainan bolavoli di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini, yang ingin dicapai peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* dapat meningkatkan keterampilan servis bawah pada permainan bolavoli di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo siswa kelas VII/C.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

- a. Di jadikan sebagai bahan masukan guru tenaga pengajar guna untuk pembinaan, pemahaman dan penugasan olahraga khususnya pada permainan bolavoli.
- b. Dapat dijadikan sebagai solusi untuk menghadapi permasalahan di dalam proses pembelajaran bolavoli.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

Lebih partisipatif dalam proses pembelajaran penjas kes khususnya lebih paham dan terampil dalam melakukan teknik dasar servis bawah pada permainan bolavoli

#### c. Bagi guru

Selain menambah pengalaman dalam proses pembelajaran bolavoli juga menjadi masukan untuk memilih model pembelajaran yang diterapkan sesuai dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam berolahraga.

d. Bagi sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

e. Bagi peneliti

Dapat dijadikan landasan guna penelitian secara ilmiah tentang penerapan model pembelajaran yang bermakna khususnya dalam permainan bolavoli pada siswa-siswa.